

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan apa yang penulis dapatkan dalam studi kasus dan pembahasan pada asuhan kebidanan pada anak usia 26 bulan dengan gizi kurang, maka penulis mampu mengambil kesimpulan :

Pengkajian data di peroleh hasil data subyektif ibu mengatakan anaknya mudah lelah saat bermain, anak suka jajan warung dan 3 bulan terakhir BB anaknya tidak naik. Data obyektif meliputi penimbangan dengan BB 9 kg, TB 81 cm, dan pemeriksaan perkembangan yang sesuai dengan usia.

Masalah yang ditemukan pada data obyektif sesuai dengan hasil pengkajian yang telah di lakukan pada anak dengan hasil, BB : 9 kg dan TB : 81 cm berada pada ambang batas $-3SD$ sd $<-2SD$ yaitu balita dengan gizi kurang.

Perencanaan asuhan kebidanan pada balita gizi kurang, memberikan konseling tentang pentingnya posyandu, memberitahu ibu dampak buruk jika anak suka jajan ciki dan minuman kemasan seperti ale ale dan teh gelas, memberitahu cara mengatasi nafsu makan, menjelaskan pada ibu tentang zat gizi yang penting untuk balita, menganjurkan menjaga kebersihan, memberikan ibu edukasi makanan agar anak tidak bosan dan mengajak anak istirahat yang cukup.

Pelaksanaan yang dilakukan adalah melakukan kunjungan rumah sebanyak 5x dan dicatat dalam catatan perkembangan dimulai dari tanggal 07 Febuari 2022 sampai dengan 7 Maret 2022. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan perencanaan

yang telah dibuat dan berjalan dengan baik karena adanya dukungan dan respon baik dari keluarga.

Evaluasi hasil asuhan kebidanan dengan kasus gizi kurang dapat disimpulkan bahwa pemberian saran yang telah dilakukan pada An F berhasil sehingga pertumbuhan anak sesuai kategori ambang batas seharusnya.

A. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka penulis dapat memberikan saran antara lain :

1. Prodi Kebidanan Metro

Dapat sebagai bahan tambahan bacaan di Perpustakaan Prodi Kebidanan Metro bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan pada anak balita dengan gizi kurang.

2. Bagi Tempat Praktik Mandiri Bidan

Dapat dijadikan sebagai bahan untuk melakukan stimulasi deteksi dini anak yang berkunjung ke BPM sekaligus mengatasi masalah pada anak khususnya gizi kurang.